

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PENGUASAAN  
KONSEP SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN  
MANUSIA**

**\*Martala Sari**

**\*\*Hardis**

\*Dosen FKIP -Universitas Lancang Kuning

\*\*Alumni FKIP -Universitas Lancang Kuning

Email: martalasari@unilak.ac.id

**ABSTRACT:** *The aimed of this research is to know the effect management class on human digestive system conceptual in class VIII SMPN 6 Siak Hulu Kampar. This research conducted of odd semester on Oktober academic year 2014/2015. The method of this research used was experiment quasi with nonequivalent pretest-posttest control group design. The sample of this research were student of VII<sub>2</sub> and VII<sub>3</sub> by the number of students in each class were 30 students, which were taken by simple random sampling technique. The data where collected by pretest, posttest, and teacher and student activity. The mean of N-Gain at experiment class was 0,44 categorized at medium level, while at control class was 0,19 categorized at low level. Based on t-test, the researcher got the data whith different significance. The average teacher's activity in the experiment class I and II is 100% and in class control is I 64,7% and II 58,8%. The activity student's in teh experiment is I 91,0%, II 95,5% and in class control is I 69,9%, II 81,2%. So it can be concluded that there was a improving effect of management class a level improvement acitivity learning the student's in subject matters digestive system at the VIII grade of SMPN 6 Hulu Kampar academic year 2014/2015.*

**Keywords :**Management class, conceptual understanding, humans digestive system

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pengelolaan kelas terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Oktober Tahun Ajaran 2014/2015. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen *nonequivalent groups pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII<sub>2</sub> dan VIII<sub>3</sub> dengan jumlah siswa masing-masing adalah 30 orang siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest, posttest* dan lembar aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *t-test*. Rerata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,44 (kategori sedang) dan pada kelas kontrol 0,19 (kategori rendah). Rerata aktivitas guru kelas eksperimen pada pertemuan I dan II adalah 100% dan pada kelas kontrol pertemuan I adalah 64,7% dan pertemuan II adalah 58,8%. Rerata aktivitas siswa kelas eksperimen pertemuan I adalah 91,0% dan pada pertemuan II adalah 95,5%. dan kelas kontrol pertemuan I adalah 69,9% dan pada pertemuan II adalah 81,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap peningkatkan penguasaan konsep belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015.

**Kata kunci :** *Pengelolaan kelas, penguasaan konsep, sistem pencernaan manusia*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Tujuan dari Pendidikan yang paling penting adalah mengembangkan kebiasaan mental siswa yang memungkinkan siswa mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan yang berkaitan dengan hidupnya. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem yang menempati kedudukan dan fungsi sentral (Djamarah, 2010). Menurut Undang-Undang RI nomor 20 (2003) tentang sistem pendidikan Nasional bab I pasal (1) : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara pengamatan langsung di SMPN 6 Siak Hulu Kampar, proses pembelajaran masih terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah masalah pengelolaan kelas, misalnya kondisi fisik dan kondisi sosio-emosional. Selama ini proses pembelajaran, seorang guru tidak memperhatikan kondisi fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga anak sulit untuk mengikuti proses pembelajaran yang efektif sehingga nilai yang didapat anak masih tergolong rendah. Tapi dalam pembelajaran guru senantiasa berusaha agar siswa mencapai penguasaan konsep yang sebaik-baiknya. Namun pada kenyataannya siswa tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan, hal ini dapat dilihat berdasarkan data kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang menunjukkan 60% dari 122 jumlah siswa kelas IX yang mencapai KKM 75 khususnya pada mata pelajaran IPA. Pengelolaan kelas adalah keterampilan seorang guru untuk

menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas merupakan syarat mutlak untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam proses belajar dan pembelajaran (Usman, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Ajaran 2014/2015”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pengelolaan kelas terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu Kampar, Tahun Ajaran 2014/2015.

### **Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik

aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Hal-hal pokok dalam pengertian belajar adalah belajar itu membawa perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan, perubahan itu didapatkannya kecakapan baru, dan perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja (Sardiman, 2014).

Pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses kombinasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa (Sardiman, 2014).

### **Pengelolaan Kelas**

Menurut Usman (2010) Dalam proses pembelajaran di kelas yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru adalah mengupayakan atau menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Dengan kondisi belajar yang baik diharapkan proses belajar mengajar akan berlangsung baik pula. Proses pembelajaran yang

baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran. Maka dari itu penting sekali seorang guru memiliki keterampilan dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik dan untuk mencapai tingkat efektifitas yang optimal dalam kegiatan instruksional. Kemampuan pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang juga harus dikuasai oleh seorang guru, disamping faktor-faktor lainnya. Kemampuan tersebut yang

disebut dengan pengelolaan kelas(Nasrun, 2001).

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik. Salah satu faktor pendorong berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif adalah penyediaan kondisi yang menguntungkan. Kondisi dalam pengertian disini adalah kondisi fisik dan kondisi sosio-emosional (Rustaman, 2005).

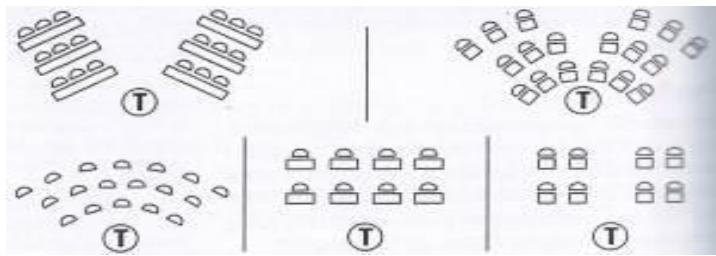
Indikator pengelolaan kelas yang efektif adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pengelolaan Kelas yang Efektif**

NO	Pengelolaan Kelas (Lingkungan Fisik)		Pengelolaan Kelas (Sosio-Emosional)
1	Penataan ruang kelas	1	Tipe kepemimpinan guru
2	Pengaturan atau penataan tempat duduk	2	Sikap sabar dan bersahabat
3	Ventilasi dan pengaturan cahaya	3	Suara guru
4	Pengaturan atau penataan penyimpanan alat-alat perlengkapan	4	Pembinaan raport

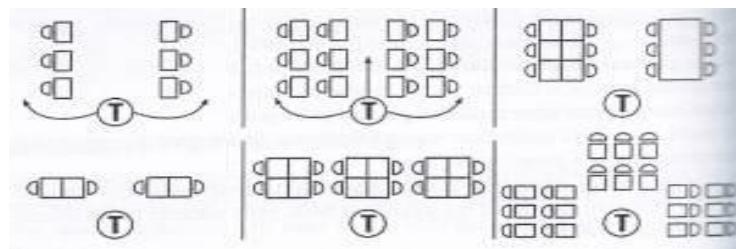
**Sumber: Rustaman (2005)**

- a. Gaya pengelolaankelas yang efektif
  - 1. Gaya *auditorium*



**Gambar 2.1. Penataan Kelas gaya Auditorium**  
**Sumber: [Http://ridhwanyunaser.blogspot.com](http://ridhwanyunaser.blogspot.com)(2014)**

## 2. Gaya tatapmuka



**Gambar 2.2. Penataan Kelas gaya Tatap muka**  
**Sumber: [Http://ridhwanyunaser.blogspot.com](http://ridhwanyunaser.blogspot.com) (2014)**

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini, menggunakan metode quasi eksperimen (*quasi eksperimental design*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent groups pretest-posttest control group Design*.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu Kampar yang terdiri dari 4 kelas paralel yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3 dan VIII.4 dengan jumlah 123 siswa, yang terdiri dari 72 laki-laki dan 51 perempuan. Sebagai sampel diambil dua kelas dengan menggunakan teknik *simplerandom sampling* dengan melakukan undian, yaitu kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa

dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa.

### **Parameter Penelitian**

Parameter dalam penelitian ini adalah: Penguasaan konsep siswa, ktfitas siswadan aktifitas guru

### **Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan suatu alat atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Perangkat pembelajaran dan alat pengumpul data.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini meliputi: Tahap persiapant, ahap pelaksanaan penelit dan tahap penyusunan laporan penelitian

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen tes penguasaan konsep siswa yang diberikan sebelum dan setelah proses pembelajaran (*pretest* dan *posttest*) dan observasi interaksi pembelajaran di kelas.

### **Taknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui besarnya penguasaan

konsep siswa pada materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu Kampar. Data hasil *pretest* dan *posttest*, dianalisis untuk melihat peningkatan penguasaan konsep siswa.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu Kampar Tahun ajaran 2014/2015.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu Kampar, Tahun Ajaran 2014/2015.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2014 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data rekapitulasi *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Data Nilai Pretest dan Posttest**

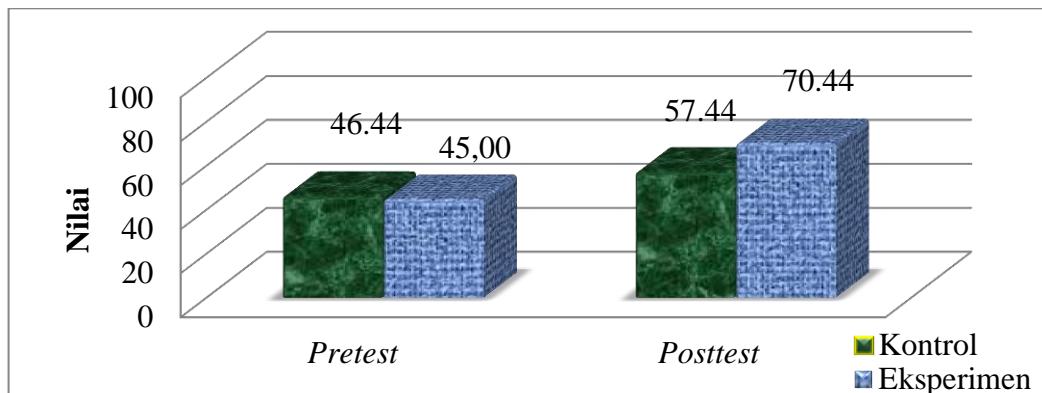
Nilai	Kelas	n	Penguasaan Konsep			Rerata
			Nilai Ideal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	
<i>Pretest</i>	Kontrol	30	100	30,00	56,67	46,44
	Eksperimen	30	100	30,00	73,33	45,00
<i>Posttest</i>	Kontrol	30	100	36,67	83,33	57,44
	Eksperimen	30	100	46,67	96,67	70,44

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat jumlah sampel pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 30 orang siswa. Nilai minimum *pretest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah 30,00. Nilai maksimum kelas eksperimen adalah 73,33 sedangkan

Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas

pada kelas kontrol 56,67. Nilai minimum *posttest* kelas eksperimen adalah 96,67 sedangkan pada kelas kontrol adalah 83,33. Rerata *pretest* kelas eksperimen 70,44 sedangkan kelas kontrol 57,44. Skala atau nilai ideal *pretest* dan *posttest* adalah 100.

eksperimen dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



**Gambar 1. Perbandingan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol**

#### Analisis Data N-Gain

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Oktober

tahun 2014 di kelas VIII<sub>2</sub> sebagai kelas eksperimen dan VIII<sub>3</sub> sebagai

kelas kontrol diperoleh rekapitulasi

data N-Gain sebagai berikut:

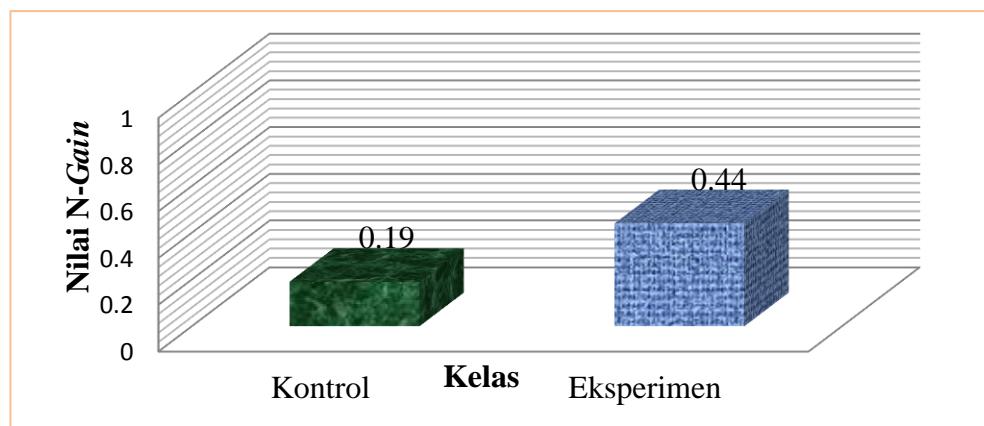
**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Data N-Gain pada Kelas Kontrol dan Eksperimen**

<b>Kelas</b>	<b>n</b>	<b>N-Gain</b>			<b>Rerata N-Gain</b>	<b>Kategori</b>
		<b>Nilai Ideal</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maksimum</b>		
Kontrol	30	1,00	0,33	0,76	0,19	Rendah
Eksperimen	30	1,00	0,44	0,94	0,44	Sedang

Pada Tabel 4.6 nilai N-Gain minimum kelas kontrol adalah 0,33 sedangkan kelas eksperimen nilai minimum adalah 0,44. Hasil nilai maksimum N-Gain kelas kontrol adalah 0,76 dan kelas eksperimen nilai maksimum adalah 0,94. Sedangkan rerata nilai N-Gain kelas

kontrol adalah 0,19 (kategori rendah) dan rerata N-Gain kelas eksperimen adalah 0,44 (kategori sedang).

Perbandingan data N-Gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini:



**Gambar 2. Diagram batang perbandingan N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.**

Berdasarkan diagram batang pada Gambar 4.2, dapat dilihat rerata N-Gain kelas kontrol adalah 0,19 (kategori rendah) dan rerata N-

Gain kelas eksperimen adalah 0,44 (kategori sedang). Maka dapat dikatakan nilai N-Gain kelas kontrol

lebih rendah dari pada rerata N-*Gain* kelas eksperimen.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* yang telah diuji dengan menggunakan uji hipotesis komparatif, yaitu uji *U-Mann Whitney* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan, yang artinya siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki pengetahuan awal yang sama, ini dapat dilihat pada Tabel 4.4. Hal tersebut dikarenakan dari kedua kelas tersebut masing-masing memiliki pemahaman dalam menjawab soal dan daya konsentrasi siswa yang sama saat melaksanakan *pretest*.

Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan pengelolaan kelas di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol, dilakukan analisis data *posttest* yang menggunakan uji hipotesis komparatif yaitu uji *t* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis nilai N-*gain* pada Tabel 4.6 menunjukkan terjadinya hasil penguasaan konsep siswayang baik pada materi sistem pencernaan manusia dimana hasil nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil nilai kelas kontrol. Adapun rerata nilai N-*gain* kelas eksperimen 0,44 kategori sedang sedangkan rerata N-*gain* pada kelas kontrol 0,19 kategori rendah (Meltzer, 2002).

Secara keseluruhan pembelajaran dengan pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran karena selain membantu mengaktifkan siswa juga dapat meningkatkan hasil penguasaan konsep siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang efektif yang diterapkan pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di SMP N 6 Siak Hulu Kampar mengalami perbedaan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah

dilakukan di SMPN 6 Siak Hulu Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap penguasaan konsep siswa kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015 pada materi sistem pencernaan manusia. Berdasarkan hasil uji statistik terhadap nilai N-Gain diketahui terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

### Saran

1. Para guru diharapkan dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan suasana kondusif.
2. Bagi kepala sekolah, setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan pembinaan serta pengawasan terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru lebih ditingkatkan, karena tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun.
3. Meskipun dalam penelitian ini yang dilakukan penulis tidak memberikan kesimpulan negatif, untuk peningkatan kualitas sekolah yang bersangkutan,

penulis berharap bahwa perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W & Krathwolh, D. R. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asessmen*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Dimyati&Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. RinekaCipta:Jakarta.
- Herlina. (2007). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTS Al- Mafatih Palmerah*. Skripsi Universitas Islam Negeri: Jakarta.
- Nurhalisah. (2010). Peranan Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol 13 No 2. Hal: 192-210.
- Nuryani, R. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. UM Press: Malang
- Rustaman, N. ( 2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. UM Press: Malang
- Surjana, A. ( 2002). Efektifitas Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol 1 No 1 Hal: 64-80.
- Supriadi, D. & Darmawan, D. (2012). *Komunikasi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung